

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan uraian dalam pembahasan yang telah dijelaskan oleh peneliti, selanjutnya akan memaparkan kesimpulan dari hasil penelitian dan analisis data mengenai “Implementasi Model Pembelajaran *Course Review Horay* dalam Meningkatkan Keaktifan Peserta didik pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas V di MI Manabiul Ulum Kembang Jepara Tahun Ajaran 2020/2021” adalah sebagai berikut.

1. Implementasi model pembelajaran *Course Review Horay* dalam meningkatkan keaktifan partisipan didik dicoba pada mata pelajaran fiqih di kelas V. Implementasi model *course review horay* ditunjukkan pada perilaku kritis, aktif, serta bersemangat pada partisipan didik dalam proses penerapan model *course review horay*. Pemakaian model *Course Review Horay* pada mata pelajaran fiqih bisa meningkatkan keaktifan partisipan didik di kelas V yang ditunjukkan dengan terdapatnya solidaritas kerjasama antar partisipan didik, munculnya perilaku kritis serta aktif pada partisipan didik, terdapatnya rasa bersemangat serta tidak bosan pada partisipan didik. Tahapan- tahapan implementasi model pendidikan *course review horay* dalam meningkatkan keaktifan partisipan didik kelas V mata pelajaran fiqih merupakan sesi perencanaan, penerapan serta penilaian. Ada pula tahapan perencanaan ialah berbentuk pembuatan Rencana Penerapan Pendidikan(RPP), program tahunan serta program semester, berikutnya tahapan penerapan ialah berbentuk mengenalkan siswa pemakaian model *course review horay* serta pembiasaan kepada siswa buat berfikir kritis serta aktif, serta tahapan penilaian ialah berbentuk melaksanakan pengulasan modul lewat tanya jawab dan dikerjakannya evaluasi.
2. Kelebihan serta kelemahan dalam memakai model pendidikan *course review horay* buat meningkatkan keaktifan partisipan didik pada mata pelajaran fiqih

kelas V antara lain ialah kelebihanannya meliputi: 1) mendesak partisipan didik buat berlagak aktif serta kritis dalam berdiskusi, 2) model pembelajarannya yang tidak monoton serta tidak membuat bosan. Sebaliknya kelemahan model *course review horay* meliputi: 1) minimnya konsentrasi, fokus serta gampang bosan, 2) minimnya kesiapan partisipan didik dalam menerima modul, serta 3) minimnya uraian partisipan didik terpaut pemakaian model pendidikan *course review horay*.

3. Solusi yang dilakukan guru dalam menanggulangi kesusahan yang dialami ketikan memakai model pendidikan *course review horay* antara lain ialah: 1) terdapatnya kesiapan saat sebelum proses belajar mengajar pada pendidik, 2) seseorang pendidik wajib sanggup menghasilkan atmosfer kelas yang aktif serta mengasyikkan, serta 3) seseorang pendidik wajib bisa mengkondisikan atmosfer dalam kelas yang baik sehingga partisipan didik bisa menerima pendidikan dengan baik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang dilakukan mengenai “Implementasi Model Pembelajaran *Course Review Horay* dalam Meningkatkan Keaktifan Peserta didik pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas V di MI Manabiul Ulum Kembang Jepara”. Maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Madrasah

Pesan kepada kepala madrasah merupakan sebaiknya meningkatkan serta tingkatan mutu dan kuantitas pada pemakaian model pendidikan yang baik pada proses pendidikan tiap hari paling utama pada mata pelajaran fiqih yang bisa tingkatan keaktifan partisipan didik semacam model pendidikan *course review horay*. Setelah itu terlebih kepada kepala madrasah lebih mengutamakan keaktifan partisipan didik serta lebih giat dalam memantau proses pendidikan yang terdapat di madrasah paling utama

pendidikan fiqih dengan model pendidikan course review horay.

2. Bagi Guru

Guru wajib tetap mencermati keadaan partisipan didik kala pemakaian model pendidikan course review horay pada mata pelajaran fiqih, dan guru wajib tingkatkan kualitas pengajarannya kepada partisipan didik serta tingkatkan keaktifan pada partisipan didik. Tidak hanya itu guru wajib membagikan pendidikan yang terbaik kepada partisipan didik biar partisipan didik sanggup menguasai modul yang dianjurkan dan membagikan motivasi kepada partisipan didik buat senantiasa giat serta semangat dalam belajar biar bisa mencapai nilai yang baik.

3. Bagi Peserta Didik

Dengan terdapatnya pemakaian model pendidikan course review horay, partisipan didik wajib lebih aktif, disiplin, semangat serta bersemangat dalam belajar pada mata pelajaran fiqih, supaya nantinya bisa mencapai nilai yang baik, bisa mengamalkan pendidikan fiqih pada kehidupan tiap hari dengan baik, serta bisa jadi manusia yang mempunyai keberanian yang besar. dan nanti bisa jadi manusia yang berguna untuk seluruh pihak paling utama kedua orang tua.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Buat periset berikutnya sebaiknya dalam melaksanakan riset tentang implementasi model pendidikan course review horay pada aktivitas pendidikan supaya lebih fokus, lebih cermat serta lebih teliti dalam mengumpulkan serta menganalisa data-data yang diperoleh sehingga hasil penelitiannya hendak lebih jelas serta kredibel, dan penyusunan skripsi bisa dicoba dengan optimal.

C. Penutup

Puji syukur kami haturkan kedatangan Allah SWT yng sudah tetap melimpahkan nikmat serta karunia- Nya, sebab sudah membagikan petunjuk, kemudahan, serta keridloan- Nya dalam penyusunan skripsi ini sehingga periset bisa menuntaskan penataan skripsi ini dengan baik.